



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG SERAYU OPAK PROGO
Jl. Gedongkuning No. 172 A Yogyakarta 55171

RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN TAHUN 2019

Petak	:	145, 146-1 dan 146-2
Fungsi Kawasan	:	Hutan Lindung
KPH	:	Kedu Selatan
BKPH	:	Karanganyar
RPH	:	Peniron
Desa	:	Karangrejo
Kecamatan	:	Karanggayam
Kabupaten	:	Kebumen
Provinsi	:	Jawa Tengah
DAS	:	Luk Ulo
Luas	:	61.56 Ha
Pola	:	Intensif 625 Batang/Ha total

LEMBAR PENGESAHAN

RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN RHL TAHUN 2019

Blok : 145, 146-1 dan 146-2
Fungsi Kawasan : Hutan Lindung
KPH : Kedu Selatan
BKPH : Karanganyar
RPH : Peniron
Desa : Kenteng
Kecamatan : Karanggayam
Kabupaten : Kebumen
Provinsi : Jawa Tengah
DAS : Luk Ulo
Luas : 61,56 Ha
Pola : Intensif 625 Batang/Ha total luas 61,56



Dinilai,
Kepala Seksi Program DASHL

Sigit Haryadi, S.Hut, M.Eng, M.Sc
NIP. 19705072002121003

Disusun,
Tim Penyusun

Lies Trianadewi, S.Sos, M.AP, M.Agr
NIP.197910072005012009

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Alloh Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kekuatan dan bimbingan, sehingga rancangan kegiatan penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Intensif pada Kawasan Hutan Lindung di wilayah RPH Peniron, BKPH Karanganyar, KPH Kedu Selatan ini dapat disusun dengan baik.

Rancangan ini disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan Pembuatan Penanaman Reboisasi Intensif dan Pemeliharaannya yang memuat risalah umum, biofisik lapangan dan sosial ekonomi masyarakat, rancangan teknis, rencana pembiayaan dan tata waktu pelaksanaan. Rancangan ini diharapkan dapat menjadi acuan teknis bagi pelaksanaan kegiatan di lapangan.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan rancangan ini kami ucapkan terima kasih, semoga dapat bermanfaat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Desember 2018

Plt. Kepala Balai

Dra. Asih Yunani, MP

NIP. 19640312 199003 2 002

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	1
II. RISALAH UMUM	2
A. Kondisi Biofisik	2
B. Kondisi Sosial Ekonomi	3
III. RANCANGAN KEGIATAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL	4
A. Rancangan Penyediaan Bibit	4
B. Rancangan Penanaman	4
C. Rancangan Pemeliharaan Tanaman	9
IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA	10
A. Pembuatan Tanaman (P0)	10
B. Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1)	11
C. Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2)	12
D. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya	19
V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN	20
A. Jadwal Kegiatan Tahun Berjalan	20
B. Jadwal Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1)	21
C. Jadwal Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2)	22

DAFTAR LAMPIRAN

A. DAFTAR TABEL

1 Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL	4
2 Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL	7
3 Tabel 3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL	8
4 Tabel 4.1-6.1 Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0)	10
5 Tabel 5.2.-6.2 Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	11
6 Tabel 6.1.-6.3 Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	12
7 Tabel 7. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya	19
8 Tabel 8. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2019	20
9 Tabel 9. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2020	21
10 Tabel 10. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2021	22

B. DAFTAR GAMBAR

1 Gambar 1. Papan Nama Blok	23
2 Gambar 2. Papan Petak	24
3 Gambar 3. Gubuk Kerja	25
4 Gambar 4. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir	26
5 Gambar 5. Lubang Tanam	27
6 Gambar 6. Cara Menanam Bibit	28

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rehabilitasi hutan dan lahan (RHL) adalah upaya untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan sehingga daya dukung, produktivitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga. RHL menjadi salah satu upaya dalam menangani lahan kritis di Indonesia yang mencapai angka 14 juta hektar (tahun 2018), menahan laju degradasi lahan, dan sedimentasi yang sangat tinggi di Indonesia yang mencapai angka 250 ton/km²/tahun.

RHL dihadapkan pada laju degradasi lahan yang cenderung terus meningkat dengan keterbatasan biaya penganggaran. Oleh karena itu kegiatan RHL perlu disusun dalam tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang efektif dan efisien guna mendukung tingkat keberhasilan kegiatan RHL. Salah satu variabel yang menentukan keberhasilan kegiatan RHL adalah pada tahap perencanaan.

Kerusakan hutan dan lahan di bagian hulu DAS mempunyai dampak negatif baik terhadap kondisi setempat (on-site) maupun kondisi tempat lainnya di hilir (off-site) yang berhubungan secara hidrologis. Selain itu, kerusakan DAS diakibatkan oleh adanya peningkatan pemanfaatan sumberdaya alam karena pertambahan penduduk dan perkembangan ekonomi, konflik kepentingan dan kurang keterpaduan antar sektor, antar wilayah hulu-tengah-hilir.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud Penyusunan Rancangan Kegiatan RHL T-1 ini adalah menyusun buku Rancangan Kegiatan menyediakan rencana teknis, kebutuhan bahan dan upah, jadwal pelaksanaan kegiatan RHL T-1 di lingkup wilayah kerja BPDASHL Serayu Opak Progo tahun 2019 di Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Kedu Selatan, BKPH Karanganyar, RPH Peniron di Desa Kenteng kecamatan Karanggayam yang realistis dan mudah dilaksanakan di lapangan yang memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

Tujuan Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman ini adalah untuk menyediakan acuan kepada pelaksana agar kegiatan RHL T-1 tersebut dapat berjalan lancar dan tertib mengikuti jadwal waktu dan anggaran yang tersedia.

C. Sasaran

Sasaran penyusunan Rancangan ini adalah tersusunnya buku Rancangan Kegiatan Penanaman RHL meliputi kegiatan penanaman pada hutan lindung, terdiri dari :

- 1) Tahun Pertama : Pembibitan, penanaman dan Pemeliharaan tahun berjalan
- 2) Tahun Kedua : Pemeliharaan I
- 3) Tahun Ketiga : Pemeliharaan II
- 4) Akhir Tahun Ketiga : Evaluasi Keberhasilan Tanaman

III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

1. Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan bibit di persemaian pada lokasi penanaman pada koordinat -7°33'8", 109°32'41"

2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL

No.	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit/Ha (Btg)	Kebutuhan Bibit (Btg)			Total (Btg)
			Penanaman (P0) termasuk Sulaman 10%	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%)	
1	2	3	4	5	6	7
	Pola Tanam Insentif (625 batang/ha)					
1.	Tanaman Kayu-kayuan					
	- Jenitri	138	8,470	1,539	801	10,810
2.	Tanaman HHBK					
	- Salam	275	16,941	3,079	1,539	21,559
	- Sirsak	138	8,470	1,539	801	10,810
	- Jengkol	138	8,470	1,539	739	10,748
	JUMLAH I	689	42,351	7,696	3,880	53,927

B. RANCANGAN PENANAMAN

1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

1) Persiapan

- Lokasi dan luas penyiapan lahan didasarkan pada hasil inventarisasi dan rancangan pembagian blok dan petak.
- Teknik penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan.
- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis-jenis tanaman yang akan ditanam.

- Penyiapan lahan untuk jalur-jalur tanaman dilaksanakan dengan cara membat rumput dan gulma serta belukar selebar 1 meter.
- Jarak antar sumbu jalur disesuaikan dengan jarak tanaman dengan arah utara selatan atau mengikuti kontur.
- Kegiatan penyiapan lahan dilaksanakan pada musim kemarau
- Pada sistem tanam jalur, jalur-jalur tanam dirancang tidak terputus dan rancangan lubang tanam sesuai dengan jarak tanam.
- Jalan pemeriksaan kurang lebih 1 meter dapat dilalui dengan baik, dan berfungsi sampai pekerjaan berakhir.

2) Pelaksanaan

a) Pembentukan satuan unit kerja penyiapan lahan

- Satuan kerja unit lahan beranggotakan minimal 5 orang
- Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan jalur tanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- Dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur
- Dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanam sepanjang jalur.

b) Persiapan Peralatan Kerja

- Penyiapan peta kerja penyiapan lahan 1 : 10.000
- Persiapan peralatan kerja antara lain : parang/golok, cangkul, papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.

c) Perencanaan Kerja

- Menentukan lokasi blok dan petak kerja rehabilitasi hutan lindung
- Membuat peta kerja detail penyiapan lahan
- Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan
- Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan

d) Pelaksanaan

- Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat
- Membuat rintisan jalur bersih/tanaman selebar 1 meter.
- Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok kayu diameter 5 cm dengan tinggi 130 cm.
- Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 625 s.d 1.100 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir

e) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan :

- Nama Lokasi blok dan petak kerja.
- Jumlah jalur tanam pembuatan rehabilitasi hutan.
- Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing petak.
- Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan
- Buku register diisi setiap hari kegiatan
- Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab Satuan unit kerja penyiapan lahan.
- Laporan Kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
- Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah petak dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan.

2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan meliputi bahan, peralatan serta tenaga kerja sebagaimana Tabel

Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
	Pola Tanam Insentif (625 batang/ha)				
1	Pengadaan patok arah larikan	Batang	3,079	-	-
2	Pengadaan ajir	Batang	38,475	-	-
3	Pengadaan papan nama petak	Unit	2	-	-
4	Pengadaan papan nama blok	Unit	1		
5	Pengadaan bahan gubuk kerja	Unit	1	-	-
6	Pengadaan Pupuk	Kg	923	923	923
7	Pengadaan Obat- obatan	Ha	62	-	-
8	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Ha	62	-	-

3. Penanaman

a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana penanaman pada areal kerja, seperti disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
	Pola Tanam Insentif (625 batang/ha)				
A.	Persiapan Lahan				
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	338	-	-
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan	HOK	647	-	-
3	Pembuatan papan petak	HOK	4	-	-
4	Pembuatan papan blok	HOK	3	-	-
5	Pembuatan gubug kerja / pondok kerja	HOK	18	-	-
B.	Penanaman				
1	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	492	62	-
2	Pengawasan/mandor tanam	OB	12	12	12
C.	Pemeliharaan Tanaman				
1	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman)	HOK	739	-	-
2	Penyulaman serta penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit	HOK	-	831	831
3	Penyulaman	HOK	-	186	-

b. Teknik Pelaksanaan

Pembentukan satuan unit kerja Distribusi Bibit dan Penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- 2) Jumlah anggota regu, bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam.
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan perlengkapan logistik lainnya.
- 4) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.
- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.
- 6) Membuat peta kerja detail penanaman.
- 7) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- 8) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman.

c. Pelaksanaan

- 1) Melakukan distribusi bibit.
- 2) Membersihkan piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir.
- 3) Melakukan penanaman.
- 4) Membuat atau menyempurnakan teknik konservasi tanah berbasis lahan berupa rorak sebanyak 80 unit perhektar dengan dimensi panjang 1 meter, lebar 0,5 m dan kedalaman 0,5 m.

d. Pencatatan dan pelaporan.

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:

- 1) Nama lokasi blok dan petak kerja.
- 2) Jumlah jalur tanam rehabilitasi hutan.
- 3) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada masing-masing petak.
- 4) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan

C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

1. Pemeliharaan tanaman tahun berjalan, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
2. Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
3. Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.

Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan

1) Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat

2) Penyiangan dan pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan.

Penyiangan dan pendangiran pada tahun berjalan dilaksanakan 1 (satu) kali, tahun kedua dan ketiga dilakukan tiga (tiga) kali.

3) Pemupukan

Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk anorganik (pupuk majemuk).

Pemupukan pada tahun berjalan dilakukan 1 kali, tahun kedua dan tahun ketiga masing-masing dilakukan 1 kali.

4) Pemberantasan Hama dan Penyakit

Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman. Pemberantasan hama dan penyakit secara kimia dilakukan dengan menggunakan insektisida dan fungisida yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi dan

IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

A.1. PEMBUATAN TANAMAN (P0)

Tabel 4. 1. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0)

Pola Tanam : **Intensif (625 btg/ha)**

Petak 145-1 : **20.81 ha**

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan			
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
I. Gaji - Upah										
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	5.5	80,000	HOK	114	HOK	114	9,120,000	
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan	HOK	10.5	80,000	HOK	219	HOK	219	17,520,000	
3	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	8	80,000	HOK	166	HOK	166	13,280,000	
4	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman)	HOK	12	80,000	HOK	250	HOK	250	20,000,000	
5	Pembuatan papan petak	HOK	1	80,000	HOK	2	HOK	2	160,000	
6	Pembuatan papan blok	HOK	1	80,000	HOK	3	HOK	3	240,000	
7	Pembuatan gubug kerja	HOK	1	80,000	HOK	18	HOK	18	1,440,000	
8	Pengawasan/mandor tanam	OB	12	360,000	OB	12	OB	624,300	7,491,600	
JUMLAH I									69,251,600	
II. Bahan-bahan										
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	50	1,500	Patok	1,041	Patok	1,041	1,561,500	
2	Pengadaan ajir	Batang	625	250	Batang	13,006	Batang	13,006	3,251,500	
3	Pengadaan papan nama petak	Unit	1	400,000	Unit	1	Unit	1	400,000	
4	Pengadaan papan nama blok	Unit	1	500,000	Unit	1	Unit	1	500,000	
5	Pengadaan bahan gubuk kerja	Unit	1	3,000,000	Unit	1	Unit	1	3,000,000	
6	Pengadaan Pupuk	Kg	15	20,000	Kg	312	Kg	312	6,240,000	
7	Pengadaan Obat- obatan	Ha	1	85,250	Ha	21	Ha	21	1,790,250	
8	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Ha	1	60,000	Ha	21	Ha	21	1,260,000	
JUMLAH II									18,003,250	
III. Penyediaan Bibit/Benih										
1	Tanaman kayu-kayuan									
	- Jenitri	Batang	138	2,750	Batang	2,863	Batang	2,863	7,873,250	
2	Tanaman HHBK									
	- Sirsak	Batang	138	2,700	Batang	2,863	Batang	2,863	7,730,100	
	- Jengkol	Batang	137	4,600	Batang	2,863	Batang	2,863	13,169,800	
	- Salam	Batang	275	2,600	Batang	5,727	Batang	5,727	14,890,200	
JUMLAH III									43,663,350	
IV.	JUMLAH BIAYA (I+II+III)									130,918,200
IV.	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%) DARI JUMLAH BIAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	
V.	TOTAL BIAYA (III+IV)									130,918,200

B.1. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

Tabel 4.2 Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)

Pola Tanam : **Intensif (625 btg/ha)**
Petak 145-1 : **20.81 ha**

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I.	Gaji - Upah								
1	Distribusi Bibit ke Lubang Tanaman	HOK	1	80,000	HOK	21	HOK	21	1,680,000
2	Penyulaman	HOK	3	80,000	HOK	62	HOK	62	4,960,000
3	Penyiangan, Pendangiran, Pemupukan	HOK	13.5	80,000	HOK	281	HOK	281	22,480,000
4	Pengawasan/mandor tanam	OB	12	360,000	OB	12	OB	624,300	7,491,600
	JUMLAH I								36,611,600
II.	Bahan-bahan								
1	Pengadaan pupuk	Kg	15	20,000	Kg	312	Kg	312	6,240,000
	JUMLAH II								6,240,000
III.	Penyediaan Bibit								
1.	Bibit Sulaman (20%)								
	- Jenitri	Batang	25	2,750	Batang	520	Batang	520	1,430,000
2	Tanaman HHBK								
	- Sirsak	Batang	25	2,700	Batang	520	Batang	520	1,404,000
	- Jengkol	Batang	25	4,600	Batang	520	Batang	520	2,392,000
	- Salam	Batang	50	2,600	Batang	1,041	Batang	1,041	2,706,600
	JUMLAH III								7,932,600
IV.	JUMLAH (I+II+III)								50,784,200
V.	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%) DARI JUMLAH BIAYA	-	-	-	-	-	-	-	-
VI.	TOTAL BIAYA (IV+V)								50,784,200

C.1. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

Tabel 4.3. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)

Pola Tanam : Intensif (625 btg/ha)
 Petak 145-1 : 20.81 ha

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I.	Gaji - Upah								
1	Penyulaman serta penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit	HOK	13.5	80,000	HOK	281	HOK	281	22,480,000
2	Pengawasan/mandor tanam	OB	12	360,000	OB	12	OB	624,300	7,491,600.0
	JUMLAH I								29,971,600
II.	Bahan-bahan								
1	Pengadaan pupuk	Kg	15	20,000	Kg	312	Kg	312	6,240,000
	JUMLAH II								6,240,000
III.	Penyediaan Bibit								
1	Bibit Sulaman								
	- Jenitri	Batang	13	2,750	Batang	271	Batang	271	745,250
2	Tanaman HHBK								
	- Sirsak	Batang	13	2,700	Batang	271	Batang	271	731,700
	- Jengkol	Batang	12	4,600	Batang	250	Batang	250	1,150,000
	- Salam	Batang	25	2,600	Batang	520	Batang	520	1,352,000
	JUMLAH III								3,978,950
IV.	JUMLAH (I+II+III)								40,190,550
V.	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%) DARI JUMLAH BIAYA	-	-	-	-	-	-	-	-
VI.	TOTAL BIAYA (IV+V)								40,190,550

A.2. PEMBUATAN TANAMAN (P0)

Tabel 5.1. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0)

Pola Tanam : Intensif (625 btg/ha)
Petak 145-2 dan 146-1-1 : 20 ha

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I. Gaji - Upah									
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	5.5	80,000	HOK	110	HOK	110	8,800,000
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan	HOK	10.5	80,000	HOK	210	HOK	210	16,800,000
3	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	8	80,000	HOK	160	HOK	160	12,800,000
4	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman)	HOK	12	80,000	HOK	240	HOK	240	19,200,000
8	Pengawasan/mandor tanam	OB	12	360,000	OB	12	OB	600,000	7,200,000
JUMLAH I									64,800,000
II. Bahan-bahan									
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	50	1,500	Patok	1,000	Patok	1,000	1,500,000
2	Pengadaan ajir	Batang	625	250	Batang	12,500	Batang	12,500	3,125,000
4	Pengadaan Pupuk	Kg	15	20,000	Kg	300	Kg	300	6,000,000
5	Pengadaan Obat- obatan	Ha	1	85,250	Ha	20	Ha	20	1,705,000
6	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Ha	1	60,000	Ha	20	Ha	20	1,200,000
JUMLAH II									13,530,000
III. Penyediaan Bibit/Benih									
1	Tanaman kayu-kayuan								
	- Jenitri	Batang	138	2,750	Batang	2,752	Batang	2,752	7,568,000
2	Tanaman HHBK								
	- Sirsak	Batang	138	2,700	Batang	2,752	Batang	2,752	7,430,400
	- Jengkol	Batang	137	4,600	Batang	2,752	Batang	2,752	12,659,200
	- Salam	Batang	275	2,600	Batang	5,504	Batang	5,504	14,310,400
JUMLAH III									41,968,000
IV. JUMLAH BIAYA (I+II+III)									
									120,298,000
IV.	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%) DARI JUMLAH BIAYA	-	-		-	-	-	-	-
V. TOTAL BIAYA (III+IV)									
									120,298,000

B.2 PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

Tabel 5.2 Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)

Pola Tanam : Intensif (625 btg/ha)
 Petak 145-2 dan 146-1 : 20.00 ha

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I.	Gaji - Upah								
1	Distribusi Bibit ke Lubang Tanaman	HOK	1	80,000	HOK	20	HOK	20	1,600,000
2	Penyulaman	HOK	3	80,000	HOK	62	HOK	62	4,960,000
3	Penyiangan, Pendangiran, Pemupukan	HOK	13.5	80,000	HOK	270	HOK	270	21,600,000
4	Pengawasan/mandor tanam	OB	12	360,000	OB	12	OB	600,000	7,200,000
	JUMLAH I								35,360,000
II.	Bahan-bahan								
1	Pengadaan pupuk	Kg	15	20,000	Kg	300	Kg	300	6,000,000
	JUMLAH II								6,000,000
III.	Penyediaan Bibit								
1	Tanaman Kayu-kayuan								
	- Jenitri	Batang	25	2,750	Batang	500	Batang	500	1,375,000
2	Tanaman HHBK								
	- Sirsak	Batang	25	2,700	Batang	500	Batang	500	1,350,000
	- Jengkol	Batang	25	4,600	Batang	500	Batang	500	2,300,000
	- Salam	Batang	50	2,600	Batang	1,000	Batang	1,000	2,600,000
	JUMLAH III								7,625,000
IV.	JUMLAH (I+II+III)								48,985,000
V.	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%) DARI JUMLAH BIAYA	-	-	-	-	-	-	-	-
VI.	TOTAL BIAYA (IV+V)								48,985,000

C.2 PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

Tabel 5.3. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)

Pola Tanam : Intensif (625 btg/ha)
 Petak 145-2 dan 146-1-1 : 20 ha

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan			
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
I. Gaji - Upah										
1	Penyulaman serta penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit	HOK	13.5	80,000	HOK	270	HOK	270	21,600,000	
2	Pengawasan/mandor tanam	OB	12	360,000	OB	12	OB	600,000	7,200,000	
JUMLAH I									28,800,000	
II. Bahan-bahan										
1	Pengadaan pupuk	Kg	15	20,000	Kg	300	Kg	300	6,000,000	
JUMLAH II									6,000,000	
III. Penyediaan Bibit										
1	Tanaman Kayu-kayuan									
	- Jenitri	Batang	13	2,750	Batang	260	Batang	260	715,000	
2	Tanaman HHBK									
	- Sirsak	Batang	13	2,700	Batang	260	Batang	260	702,000	
	- Jengkol	Batang	12	4,600	Batang	240	Batang	240	1,104,000	
	- Salam	Batang	25	2,600	Batang	500	Batang	500	1,300,000	
JUMLAH III									3,821,000	
IV.	JUMLAH (I+II+III)									38,621,000
V.	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%) DARI JUMLAH BIAYA									-
VI.	TOTAL BIAYA (IV+V)									38,621,000

A.3. PEMBUATAN TANAMAN (P0)

Tabel 6.1. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0)

Pola Tanam : **Intensif (625 btg/ha)**
146-1-2 dan 146-2 : **20.75 ha**

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I. Gaji - Upah									
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	5.5	80,000	HOK	114	HOK	114	9,120,000
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan	HOK	10.5	80,000	HOK	218	HOK	218	17,440,000
3	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	8	80,000	HOK	166	HOK	166	13,280,000
4	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman)	HOK	12	80,000	HOK	249	HOK	249	19,920,000
5	Pembuatan papan petak	HOK	1	80,000	HOK	2	HOK	2	160,000
6	Pengawasan/mandor tanam	OB	12	360,000	OB	12	OB	622,500	7,470,000
JUMLAH I									67,390,000
II. Bahan-bahan									
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	50	1500	Patok	1,038	Patok	1,038	1,557,000
2	Pengadaan ajir	Batang	625	250	Batang	12,969	Batang	12,969	3,242,250
3	Pengadaan papan nama petak	Unit	1	400000	Unit	1	Unit	1	400,000
4	Pengadaan Pupuk	Kg	15	20,000	Kg	311	Kg	311	6,220,000
5	Pengadaan Obat- obatan	Ha	1	85,250	Ha	21	Ha	21	1,790,250
6	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Ha	1	60,000	Ha	21	Ha	21	1,260,000
JUMLAH II									14,469,500
III. Penyediaan Bibit/Benih									
1	Tanaman kayu-kayuan								
	- Jenitri	Batang	138	2,750	Batang	2,855	Batang	2,855	7,851,250
2	Tanaman HHBK								
	- Sirsak	Batang	138	2,700	Batang	2,855	Batang	2,855	7,708,500
	- Jengkol	Batang	137	4,600	Batang	2,855	Batang	2,855	13,133,000
	- Salam	Batang	275	2,600	Batang	5,710	Batang	5,710	14,846,000
JUMLAH III									43,538,750
IV. JUMLAH BIAYA (I+II+III)									
									125,398,250
IV. BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%) DARI JUMLAH BIAYA									
									-
V. TOTAL BIAYA (III+IV)									
									125,398,250

B.3. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

Tabel 6.2. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)

Pola Tanam : Intensif (625 btg/ha)
 146-1-2 dan 146-2 : 20.75 ha

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I.	Gaji - Upah								
1	Distribusi Bibit ke Lubang Tanaman	HOK	1	80,000	HOK	21	HOK	21	1,680,000
2	Penyulaman	HOK	3	80,000	HOK	62	HOK	62	4,960,000
3	Penyiangan, Pendangiran, Pemupukan	HOK	13.5	80,000	HOK	280	HOK	280	22,400,000
4	Pengawasan/mandor tanam	OB	12	360,000	OB	12	OB	622,500	7,470,000
	JUMLAH I								36,510,000
II.	Bahan-bahan								
1	Pengadaan pupuk	Kg	15	20,000	Kg	311	Kg	311	6,220,000
	JUMLAH II								6,220,000
III.	Penyediaan Bibit								
1	Tanaman Kayu-kayuan								
	- Jenitri	Batang	25	2,750	Batang	519	Batang	519	1,427,250
2	Tanaman HHBK								
	- Sirsak	Batang	25	2,700	Batang	519	Batang	519	1,401,300
	- Jengkol	Batang	25	4,600	Batang	519	Batang	519	2,387,400
	- Salam	Batang	50	2,600	Batang	1,038	Batang	1,038	2,698,800
	JUMLAH III								7,914,750
IV.	JUMLAH (I+II+III)								50,644,750
V.	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%) DARI JUMLAH BIAYA	-	-	-	-	-	-	-	-
VI.	TOTAL BIAYA (IV+V)								50,644,750

C.3. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

Tabel 6.3. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)

Pola Tanam : **Intensif (625 btg/ha)**
146-1-2 dan 146-2 : **20.75 ha**

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I.	Gaji - Upah								
1	Penyulaman serta penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit	HOK	13.5	80,000	HOK	280	HOK	280	22,400,000
2	Pengawasan/mandor tanam	OB	12	360,000.0	OB	12	OB	622,500.0	7,470,000
	JUMLAH I								29,870,000
II.	Bahan-bahan								
1	Pengadaan pupuk	Kg	15	20,000	Kg	311	Kg	311	6,220,000
	JUMLAH II								6,220,000
III.	Penyediaan Bibit								
1	Tanaman Kayu-kayuan								
	- Jenitri	Batang	13	2,750	Batang	270	Batang	270	742,500
2	Tanaman HHBK								
	- Sirsak	Batang	13	2,700	Batang	270	Batang	270	729,000
	- Jengkol	Batang	12	4,600	Batang	249	Batang	249	1,145,400
	- Salam	Batang	25	2,600	Batang	519	Batang	519	1,349,400
	JUMLAH III								3,966,300
IV.	JUMLAH (I+II+III)								40,056,300
V.	BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%) DARI JUMLAH BIAYA	-	-	-	-	-	-	-	-
VI.	TOTAL BIAYA (IV+V)								40,056,300

D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Tabel 7.1. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya Setiap RAB

No.	Kegiatan	Luas		Total Biaya (Rp.)
1	2	3		4
	Pola Tanam Intensif 625 btg/ha			
	I. Petak 145-1			
1.	Penanaman (P0)	20.81	ha	130,918,200
2.	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	20.81	ha	50,784,200
3.	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	20.81	ha	40,190,550
	JUMLAH I	20.81	ha	221,892,950
	Pola Tanam Intensif 625 btg/ha			
	II. Petak 145-2 dan 146-1-1			
1.	Penanaman (P0)	20.00	ha	120,298,000
2.	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	20.00	ha	48,985,000
3.	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	20.00	ha	38,621,000
	JUMLAH II	20.00	ha	207,904,000
	Pola Tanam Intensif 625 btg/ha			
	III. 146-1-2 dan 146-2			
1.	Penanaman (P0)	20.75	ha	125,398,250
2.	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	20.75	ha	50,644,750
3.	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	20.75	ha	40,056,300
	JUMLAH III	20.75	ha	216,099,300
	JUMLAH I+II+III	61.56	ha	645,896,250

Tabel 7.2 Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya Seluruh RAB

No.	Kegiatan	Luas		Total Biaya (Rp.)
1	2	3		4
1.	Penanaman (P0)	61.56	ha	376,614,450
2.	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	61.56	ha	150,413,950
3.	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	61.56	ha	118,867,850
	JUMLAH I	61.56	ha	645,896,250

V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

A. JADWAL KEGIATAN TAHUN BERJALAN

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun berjalan (T0) dapat di lihat pada Tabel 8

Tabel 8. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2019

No.	Kegiatan	TAHUN 2019												
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I.	Kegiatan													
1	Penentuan Arah Larikan													
2	Pembersihan Lapangan/Pembuatan Jalur													
3	Pemasangan Ajir													
4	Pembuatan Piringan & Lubang Tanam													
5	Penanaman dan Pemupukan													
6	Pembuatan Papan Nama													
7	Pembuatan pondok/gubuk kerja													
8	Penyulaman													
9	Penyiangan dan Pendangiran													
10	Pengawasan/Mandor													
II.	Bahan-bahan													
1	Pengadaan patok arah larikan													
2	Pengadaan Ajir													
3	Pengadaan Papan Petak													
4	Pengadaan Gubuk Kerja/Pondok Kerja													
5	Pengadaan Pupuk													
6	Pengadaan Obat-obatan/Herbisida													
7	Penyediaan Bibit													

B. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun pertama (P1) dapat di lihat pada Tabel 9

Tabel 9. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2020

No.	Kegiatan	2020												
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I.	Kegiatan													
1	Distribusi Bibit ke Lubang Tanaman													
2	Penyulaman													
3	Penyiangan													
4	Pendangiran													
5	Pemupukan													
6	Pemberantasan Hama dan Penyakit													
7	Pengawasan/Mandor													
II.	Pengaaan Bahan													
1	Pengadaan Pupuk													
2	Pengadaan Obat-obatan													
3	Penyediaan Bibit													

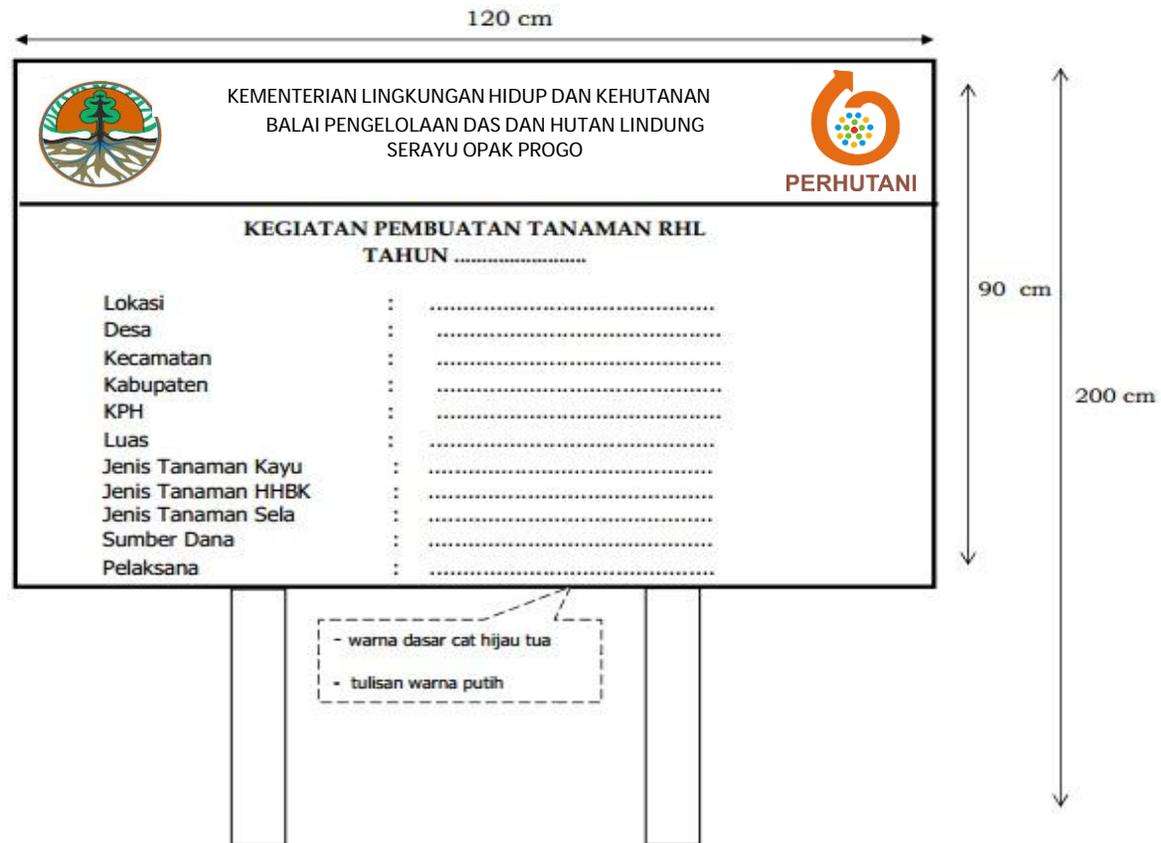
C. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun kedua (P2) dapat di lihat pada Tabel 10

Tabel 10. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2021

No.	Kegiatan	2021												
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I.	Kegiatan													
1	Penyiangan													
2	Pendangiran													
3	Pemupukan													
4	Pemberantasan Hama dan Penyakit													
5	Penyulaman													
6	Pengawasan/Mandor													
II.	Pengasaan Bahan													
1	Pengadaan Pupuk													
2	Pengadaan Obat-obatan													
3	Penyediaan Bibit													

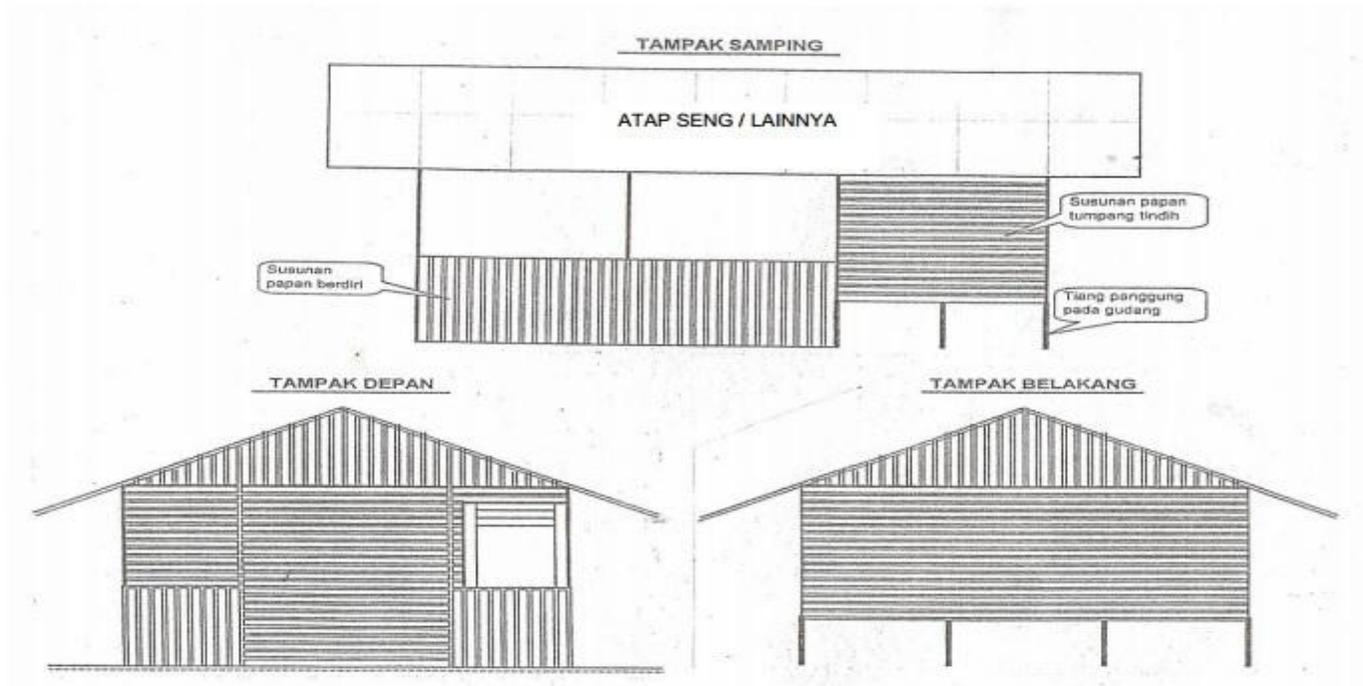
Gambar 1. Papan Nama Blok



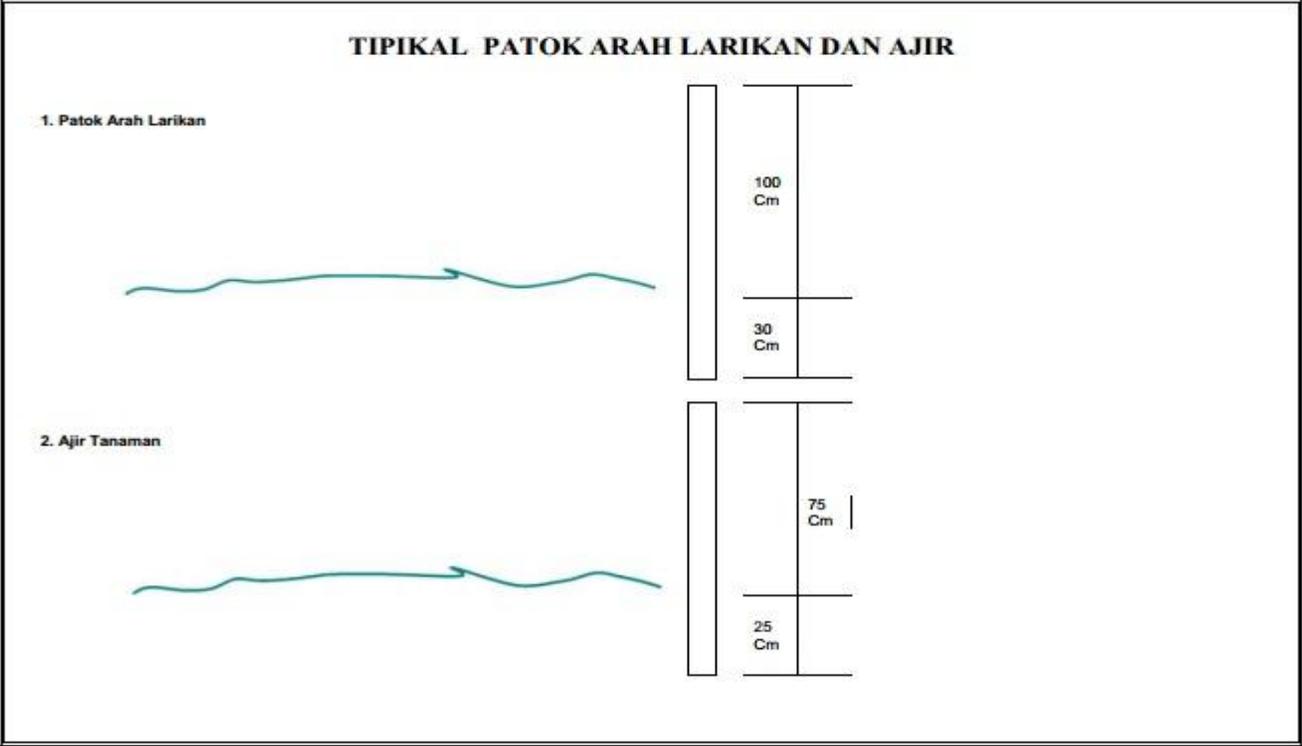
Gambar 2. Papan Petak



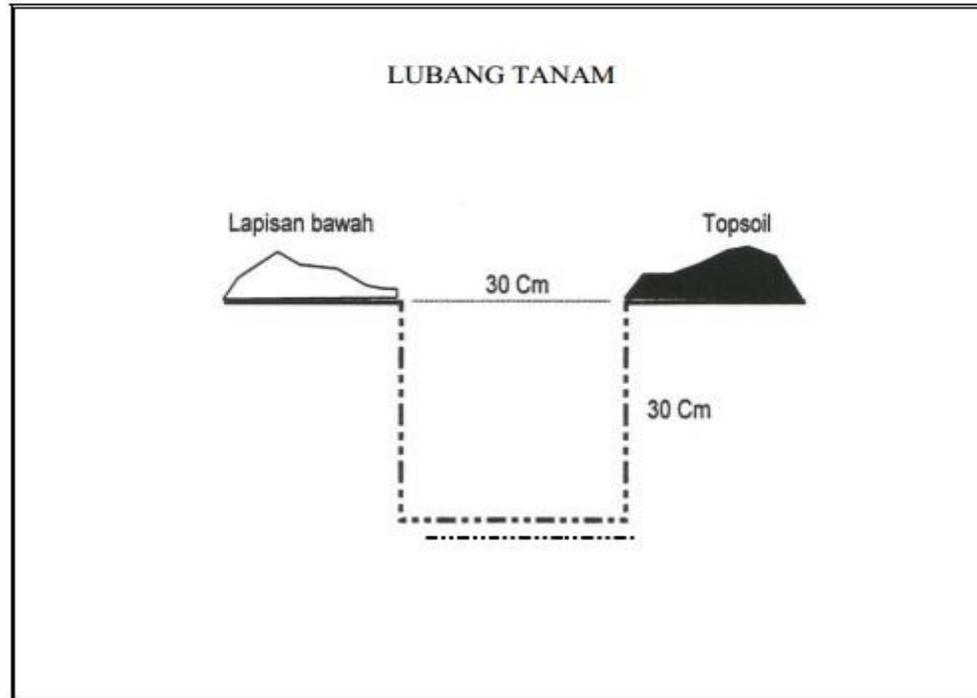
Gambar 3. Gubuk Kerja



Gambar 4. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir



Gambar 5. Lubang Tanam



Gambar 6. Cara Menanam Bibit

